

## Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Yusmita Damanik<sup>a, 1\*</sup>

<sup>a</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Aek Kuo, Indonesia

<sup>1</sup> damanikyusmita@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

Received: 2 November 2022;

Revised: 10 November 2022;

Accepted: 18 November 2022.

Kata-kata kunci:

Implementasi Metode;

Pembelajaran Inkuiri;

Prestasi Belajar;

Pendidikan

Kewarganegaraan.

---

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini berfokus pada upaya untuk mengamati pengaruh metode pembelajaran inkuiri pada prestasi belajar peserta didik. Lokus penelitian berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Aek Kuo. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya. Tahapan analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian yaitu pertama, upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan maka peneliti memilih dengan mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah. Hal ini menjadikan peserta menjadi pelajar yang mandiri dan dapat merangsang peserta didik untuk belajar lebih efisien dan efektif. peserta didik tersebut. Kedua, pelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi lebih mudah karena konsep-konsep pendidikan kewarganegaraan tidak langsung diberikan oleh guru kepada peserta didik, tetapi guru berperan sebagai motivator, fasilitator yang memberikan sejumlah bantuan dan pengaruh kepada peserta didik agar selalu aktif dan menemukan sendiri pemecahan masalahnya.

---

### ABSTRACT

*Implementation of Inquiry Learning Methods on Student Learning Achievement in Civic Education Subjects. The purpose of this study focuses on efforts to observe the influence of inquiry learning methods on student learning achievement. The locus of research is at Aek Kuo State Junior High School 3. This research uses field research (field research) Data collection techniques use interviews, field notes, personal documents, notes and other official documents. The data analysis stage includes three activity flows, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. The results of the study are first, efforts to improve student learning outcomes in civic education lessons, so researchers choose by developing thinking skills and problem solving skills. This makes participants become independent learners and can stimulate students to learn more efficiently and effectively. those learners. Second, civic education lessons become easier because the concepts of civic education are not directly given by the teacher to the learners, but the teacher acts as a motivator, facilitator who provides a certain amount of help and influence to the learners to always be active and find their own solutions to the problem.*

---

Keywords:

Method Implementation;

Inquiry Learning;

Learning Achievement;

Civic Education.

---

Copyright © 2022 (Yusmita Damanik). All Right Reserved

How to Cite: Damanik, Y. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 2(2), 42–45. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/melior/article/view/996>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## **Pendahuluan**

Belajar dan pendidikan merupakan suatu peristiwa dan tindakan sehari-hari (Amalia, 2016). Upaya untuk belajar membuat peserta didik akan mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah dirasakan. Dari pengalaman tersebut kita akan mengalami perkembangan secara fisik maupun psikis. Agar hal tersebut memberi dampak yang lebih baik maka perlu pendidikan. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Kurniawati, 2021).

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Belajar juga merupakan kegiatan sehari – hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Pembelajaran adalah salah satu dunia komunikasi tersendiri antara guru dengan siswa, dimana guru dan siswa dapat saling bertukar pikiran untuk mengembangkan ide-ide. Sebagaimana dari siswa sebagai pelaku pelajar dan guru sebagai pembelajar, dapat ditemukan adanya perbedaan dan persamaan. Namun demikian, interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi pembelajar yang mandiri dan utuh (Hendrayani, & Arief, 2018).

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa sangat memprihatinkan. Oleh sebab itu metode yang sesuai diperlukan untuk memudahkan siswa peserta didik untuk dapat memahaminya.

Tujuan daripada penelitian ini berfokus pada upaya untuk mengamati pengaruh metode pembelajaran inkuiri pada prestasi belajar peserta didik. Dari fokus tersebut, penulis ingin meneliti dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) karena didasarkan pada data yang terkumpul secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan ke tempat objeknya yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Aek Kuo. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau suatu keadaan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar menggunakan fakta. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Aek Kuo bahwa masalah yang sering dijumpai dalam kelas yakni sulitnya peserta didik dalam menerima pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Hal ini dipengaruhi karena peserta didik tersebut masih masa pengenalan dengan materi-materi di SMP meskipun sebagian sudah pernah dipelajari di tingkat SD. Hal yang masih ditemukan juga peserta didik yang tidak serius dalam mendengarkan penjelasan guru sehingga kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan. Ada juga peserta didik yang malas mengerjakan tugas. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

---

Sejauh ini pembelajaran dengan metode inkuiri belum pernah dilakukan di SMP Negeri 3 Aek Kuo. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah dengan metode ceramah. Metode ini adalah metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru berperan sebagai sumber informasi sementara peserta didik mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Hal tersebut mengakibatkan pengetahuan peserta didik sebatas apa yang diberikan oleh guru (Hendrayani, & Arief, 2018; Amalia, 2016).

Untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan maka peneliti memilih untuk menerapkan metode pembelajaran inkuiri. Metode ini dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan dalam pemecahan masalah serta menjadikan peserta menjadi pelajar yang mandiri dan dapat merangsang peserta didik untuk belajar lebih efisien dan efektif. peserta didik tersebut, oleh karena itu dalam pembelajaran dilibatkan dengan masalah yang berhubungan materi pelajaran (Amijaya, Ramdani, & Merta, 2018; Lestari, 2020).

Pelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi lebih mudah karena konsep-konsep pendidikan kewarganegaraan tidak langsung diberikan oleh guru kepada peserta didik, tetapi guru berperan sebagai motivator, fasilitator yang memberikan sejumlah bantuan dan pengaruh kepada peserta didik agar selalu aktif dan menemukan sendiri pemecahan masalahnya. Dengan demikian pelajaran tersebut lebih bermakna dan lebih dipahami peserta didik serta peserta didik mampu menerapkan pengetahuan ke berbagai disiplin ilmu (Mardiana, Rispati, & Ismail, 2018; Gultom, 2018).

Peneliti memaparkan apa yang peneliti dapat setelah peneliti melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 3 Aek Kuo, Peneliti melihat bahwa di SMP Negeri 3 Aek Kuo minat dan motivasi peserta didik untuk belajar kurang. Karena cenderung guru ketika mengajar sedikit monoton, dan tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Padahal ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajar, khususnya pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Mulia, S. 2014).

Peneliti melakukan eksperimen di kelas VIII-I, peneliti berlahan membimbing peserta didik dan menjelaskan bahwa setelah kelompok asal dibentuk akan ada kelompok ahli. Dimana setiap kelompok inilah setiap peserta didik akan berbaur dan membahas materi yang sama untuk disampaikan kelompok asal dan selanjutnya akan dilakukan tes (Pratiwi, 2016).

Setelah itu peneliti membuat perbandingan lewat hasil belajar yang diperoleh peserta didik dan bagaimana pengalaman peneliti selama mengajar di kelas VIII-I dan kelas VIII-2. Peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik lebih aktif dan termotivasi belajar ketika menggunakan metode pembelajaran inkuiri. Dimana peserta didik semangat untuk belajar wahana pikirannya pun terbuka dan peserta didik menjadi lebih mandiri. Karena pada hakekatnya pembelajaran yang baik adalah saat dimana peserta didik lebih aktif daripada gurunya (Tarkuni, 2021).

Dengan demikian apa yang menjadi tujuan di kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Nilai yang dicapai peserta didik lebih tinggi di kelas VIII-I yang menggunakan metode inkuiri dibanding di kelas VIII-2 artinya hasil belajar yang dicapai siswa baik. Dengan begitu pada hakekatnya penerapan metode pembelajaran inkuiri sangat baik diterapkan ketika mengajar.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan, maka simpulan penelitian yaitu, pertama perbandingan lewat hasil belajar yang diperoleh peserta didik dan bagaimana pengalaman peneliti selama mengajar di kelas VIII-I dan kelas VIII-2. Peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik lebih aktif dan termotivasi belajar ketika menggunakan metode pembelajaran inkuiri. Hal yang dimana peserta didik semangat untuk belajar wahana pikirannya pun terbuka dan peserta didik menjadi lebih mandiri. Hal tersebut karena pada hakekatnya pembelajaran yang baik adalah saat dimana peserta didik lebih aktif daripada gurunya.

## Referensi

- Amalia, M. (2016). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Inquiry Based Learning Tipe Make a Match dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Amijaya, L. S., Ramdani, A., & Merta, I. W. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(2), 94-99.
- Asni, A., Wildan, W., & Hadisaputra, S. (2020). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar kimia siswa materi pokok hidrokarbon. *Chemistry Education Practice*, 3(1), 17-22.
- Barus, E. L., & Sani, R. A. (2018). Pengaruh model pembelajaran latihan inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok usaha dan energi di kelas x semester ii. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 5(4).
- Bulan, S. N., Maharta, N., & Ertikanto, C. (2015). Pengaruh kemampuan inkuiri terhadap hasil belajar fisika berbantuan virtual laboratory. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 3(3).
- Cahyadi, F. (2013). Keefektifan Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas V SD N 02 Tumbal Pematang. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(2).
- Gultom, A. F. (2018). Kerapuhan Imajinasi Dalam Politik Kewargaan The Fragility of Imagination In The Politic of Citizenship. In dalam Seminar Nasional Kebudayaan (Vol. 2).
- Hendrayani, E., & Arief, Z. A. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP PGRI Gunung Picung Pamijahan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2).
- Ginting, U. B. Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 6(2), 71-90.
- Kurniawati, E. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/74>
- Lestari, F. A. (2020). Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Mardiana, M., Rispawati, R., & Ismail, M. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar dan Sikap Demokratis Siswa MA Darussalimin NW Sengkol Pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1).
- Mulia, S. R. (2014). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMPN 2 Palupuh Kabupaten Agam (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Munawaroh, L. (2012). Pengaruh strategi pembelajaran dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa MTs Swasta Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Mustaricha, M., & Rochmadi, N. W. (2019). Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 375-380.
- Pratiwi, E. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKN. *BASIC EDUCATION*, 5(29), 2-732.
- Riyanti, Y. T. (2016). Model Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensial Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Pkn. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 79-90.
- Sulianti, A., & Murdinono, M. (2017). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 165-175.
- Tarkuni. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 18–23. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/78>
-